



INSTITUT AGAMA ISLAM
TARBIYATUT THOLABAH
LAMONGAN

RENCANA STRATEGIS PENELITIAN



RENCANA STRATEGIS PENELITIAN
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
LAMONGAN
2021

Perpustakaan Nasional : Katalog dalam Terbitan (KDT)

Kelompok Kerja Penyusunan Dokumen Institut Agama Islam
Tarbiyatut Tholabah

Panduan Penyusunan Standar Operating Procedure (SOP)
Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan Jawa
Timur

IAITABAH Press, 2021

ISBN :

Desain Sampul dan Ilustrasi : Syahidul Haq, M.Pd

Layout dan Redaksional : Syahidul Haq, M.Pd



KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
KRANJI PACIRAN LAMONGA
NOMOR : 2.1./A.e/85/SK-IAI TABAH/I/2021

T e n t a n g

RENCANA STRATEGIS PENELITIAN
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH

- Menimbang : a Bahwa pendidikan tinggi selalu berperan aktif mengabdikan dirinya bagi kepentingan pembangunan bangsa dan tanah air melalui dharma pendidikan untuk membangun manusia sebagai pribadi, warga masyarakat, warga bangsa, warga negara serta melaksanakan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, maka dipandang perlu untuk menetapkan Rencana Strategis Penelitian.
- Mengingat : 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 2 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi;

- 3 Undang-undang Nomor 5 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional.
- 4 Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 5 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 6 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 7 Surat Keputusan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Nomor 213/A-1/YPP.TABAH/7.30/XI/2020 tentang Statuta Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah;
- 8 Surat Keputusan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Nomor 214/A-1/YPP.TABAH/7.30/XI/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja;

Memperhatikan : Hasil Keputusan rapat pimpinan Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah terkait penyusunan dokumen Rencana Strategis Penelitian Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah.

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH TENTANG RENCANA STRATEGIS PENELITIAN INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH

PERTAMA : Rencana Strategis Penelitian adalah naskah akademik yang memuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan cara

menyusun Penelitian di lingkungan Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah;

KEDUA : Dokumen Rencana Strategis Penelitian yang tertuang dalam Keputusan ini menjadi acuan dan tolok ukur dalam cara menyusun Penelitian di lingkungan Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah;

KETIGA : Segala biaya untuk penyelenggaraan acara tersebut, dibebankan kepada anggaran IAI TABAH dan sumber lainnya yang sah

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI LAMONGAN







TANGGAL 02 JANUARI 2021

REKTOR IAI TABAH,



DR. ALIMUL MUNIROH, M.Ed

PENGESAHAN
RENCANA STRATEGIS PENELITIAN
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH

	INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH Kranji Paciran Lamongan 62264 http://iai-tabah.ac.id	UNIT KERJA LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
	NOMOR DOKUMEN	2.1./A.e/85/SK-IAI TABAH/I/2021
NAMA DOKUMEN	Rencana Strategis Penelitian Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah	Tanggal, Bulan, Tahun 02 Januari 2021
Disiapkan oleh: Penyusun,  Dini Amalia, S.S.,M.A.	Diperiksa oleh: Ketua LPM,   Ahmad Masyhadi, M.HI	Disahkan oleh: Rektor,   DR. Alimul Muniroh, M.Ed.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat-Nya “Rencana Strategis Penelitian (RSP) LP2M Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah ini dapat tersusun.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAI Tarbiyatut Tholabah (LP2M IAI TABAH) mempunyai tugas mengelola kegiatan penelitian para dosen IAI TABAH. Pengelolaan kegiatan penelitian perlu dilakukan secara profesional dan terstandar agar arah pengabdian dapat berkembang baik dan memberikan manfaat optimal bagi kegiatan pengajaran dan penelitian. Salah satu sarana yang dibutuhkan untuk kepentingan itu adalah “Rencana Strategis Penelitian” (RSP)”

Rencana Strategis Penelitian ini disusun atas beberapa bab yang meliputi Pendahuluan, Arah Pengembangan, Garis Besar Rencana Strategis Penelitian, Sasaran dan Program Strategis, dan Indikator Kerja, Pelaksanaan Rencana Strategis Penelitian, Pencapaian Rencana Strategis dan Penutup. Sejalan dengan visi dan misi Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan (IAI TABAH) khususnya bidang penelitian, yaitu mewujudkan kegiatan penelitian yang profesional, unggul, dan terintegrasi berbasis kearifan lokal dengan menjunjung tinggi etika, moral, dan nilai-nilai keilmuan, Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan telah menyusun dokumen RSP untuk mendorong dan memfasilitasi para dosen/peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian guna mendukung peningkatan mutu pendidikan dan keunggulan IAI TABAH.

Dokumen RSM ini merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu pada Statuta IAI TABAH, Rencana Strategis IAI TABAH, Rencana Induk Pengembangan, dan Keputusan Rektor IAI TABAH yang terkait dengan penelitian, sebagai pertimbangan dalam pengalokasian anggaran penelitian pada IAI TABAH. Selain itu, dokumen rencana strategis penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian serta

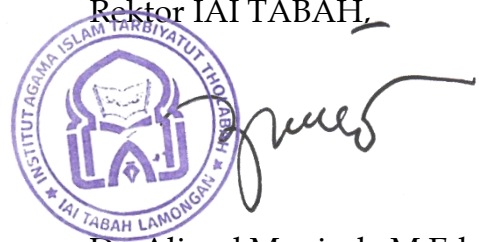
sebagai pengarah guna mengembangkan keunggulan IAI TABAH melalui penelitian. Semoga Rencana strategis penelitian ini dapat dijalankan dan direalisasikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan penelitian di IAI TABAH.

Kami berharap Pedoman ini dapat memenuhi fungsinya sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Penelitian. Akhirnya, Kami tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Rencana Strategis Penelitian ini, terutama kepada Tim Penyusun yang telah bekerja keras dalam menyiapkan segalanya sejak awal hingga akhir proses penyusunan dokumen ini.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Lamongan, 02 Januari 2021

Rektor IAI TABAH,



Dr. Alimul Muniroh, M.Ed

TIM PENYUSUN

Tim penyusun Dokumen Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah menjalankan tugas berdasarkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Nomor 2.1/A.e./32/SK-IAI TABAH/XII/2020 Tanggal 21 Desember 2020 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Pelindung

Dr. Alimul Muniroh, M.Ed

Pengarah

Dr. Raikhan, M.Pd.I

Ahmad Badrut Tamam, M.HI

Hj. Shofiyah, M.HI

Ketua Tim

Ahmad Masyhadi, M.HI

Sekretaris

Mubarok Ahmadi, M.I.Kom

Anggota

Dr. Fithrotin, M.Th.I

Zaimatur Rofi'ah, M.A

Zainul Fuad, M.Pd

Moh. Nasrul Amin, M.Pd.I

Ratih Kusuma Ningtias, M.A

Nur Hakim, M.Ag

Wardatul Karomah, M.A

Nafilatur Rohmah, M.Pd

Intihaul Khiyaroh, M.A

Sifawatir Rif'ah, M.M

Siti Fahimah, M.A

Aly Mahmudi, M.HI

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	1
SK REKTOR	2
HALAMAN PENGESAHAN.....	3
TIM PENYUSUN.....	4
HALAMAN MUKA	5
KATA PENGANTAR KETUA LPPM	6
KATA PENGANTAR REKTOR	8
DAFTAR ISI	10
BAB I PENDAHULUAN.....	11
BAB II VISI MISI DAN PERKEMBANGAN LP2M.....	15
BAB III KEBIJAKAN, STANDAR, DAN MEKANISME PENGELOLAAN PENELITIAN.....	24
BAB IV GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN	39
BAB V RENCANA PENCAPAIAN PROGRAM STRATEGIS.....	45
BAB VI PENUTUP.....	61

BAB I PENDAHULUAN

Tri dharma perguruan tinggi merupakan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian merupakan salah satu dharma dari tri dharmaperguruan tinggi. Sejak tahun 2012, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program penelitian. Tujuan dari desentralisasi penelitian adalah mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen/peneliti dalam melaksanakan penelitian, meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi. Kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program penelitian secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal PendidikanTinggi di atas, maka arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian di IAI TABAH dituangkan dalam Rencana Strategis Penelitian (RSP) yang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun (Tahun 2021 - 2025).

RSP merupakan dokumen formal yang berisi visi, strategipencapaian dan tema penelitian unggulan institusi termasuk topik-topik penelitian yang harus diacu oleh peneliti di dalam melaksanakanpenelitian, sehingga IAI Tarbiyatut Tholabah Lamongan mampu turut sertadan berpartisipasi dalam mensukseskan kebijakan tersebut dengan mengangkat tema besarnya adalah *“pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal wilayah pesisir Jawa Timur secara berkelanjutan”*.

Tema besar ini diangkat berdasarkan pertimbangan bahwawilayah pesisir adalah daerah peralihan antara ekosistem darat dan laut yang dipengaruhi oleh perubahan di darat dan laut (pasal 1 angka 2 Undang-undang No.1 Tahun 2014 Tentang Perubahan Undang undang No. 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau- Pulau Kecil).

IAI TABAH merupakan perguruan tinggi yang letak geografisnya berada di wilayah pesisir Lamongan. IAI TABAH mempunyai kompetensi dan kepedulian untuk berperan aktif dalam pemberdayaan, pengembangan dan pemanfaatan wilayah tersebut dan mengangkat sebagai tema dalam penelitian.

RSP merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada Statuta IAI TABAH, Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis IAI TABAH, dan Keputusan Senat yang terkait dengan penelitian. RSP ini ditujukan bagi dosen/peneliti di lingkungan IAI TABAH yang akan menyusun usulan penelitian dan memberdayakan potensi yang dimiliki untuk memecahkan masalah pembangunan.

Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) untuk mendesentralisasikan kegiatan penelitian pada perguruan tinggi, maka IAI TABAH melalui Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LP2M) telah melakukan analisis SWOT dan mengumpulkan data secara *bottom up* mulai dari program studi, fakultas, pusat kajian dan grup riset. Data yang diperoleh digunakan untuk menyusun keunggulan penelitian dan diselaraskan dengan visi IAI TABAH, yakni **“IAI TABAH menjadi perguruan tinggi berbasis pesantren yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman serta pembangunan masyarakat bermartabat di tingkat nasional maupun global.”**

Berdasarkan visi dan landasan tersebut, maka jati diri lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAI TABAH telah meneguhkan visi di bidang penelitian yakni **“Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dengan memanfaatkan khazanah kepesantrenan untuk menghasilkan karya akademik yang terkemuka dalam bidang ilmu-ilmu keislaman”**.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN PERKEMBANGAN LP2M

Rencana Strategis Penelitian (RSP) merupakan penjabaran dari Rencana Induk Pengembangan Penelitian IAI TABAH. Selain itu, kebijakan IAI TABAH dalam penentuan program prioritas penelitian juga dijadikan dasar untuk pembuatan peta jalan (*road map*) penelitian yang diunggulkan oleh IAI TABAH dan ARKAN DIKTIS Kemenag RI.

A. Visi dan Misi IAI Tarbiyatut Tholabah

Visi

“Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu keislaman yang berorientasi pada pembangunan masyarakat ditingkat global”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter pesantren, unggul dan memiliki kepedulian tinggi dalam pengembangan masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan karya akademik yang terkemuka dalam bidang ilmu keislaman.
3. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis etika dan estetika untuk pemberdayaan masyarakat secara berkesinambungan agar memiliki kehidupan yang lebih baik dan tinggi.
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan tatakelola layanan untuk mewujudkan good governance.
5. Meningkatkan kerjasama dalam dan luar negeri.

Tujuan

1. Terwujud lulusan dengan keahlian dan kompetensi dalam bidang keislaman serta mampu berkembang secara mandiri dan profesional, berakhlak mulia, kreatif, inovatif, dan memiliki komitmen kebangsaan.
2. Terwujud karya akademik dalam bidang keislaman yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis etika dan estetika dalam pengembangan masyarakat.
3. Terwujud karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis etika dan estetika untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan produktif.
4. Terwujud tatakelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan berkeadilan.
5. Terjalin kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan.

B. Visi, Misi, dan Tujuan LP2M IAI Tarbiyatut Tholabah

1. Visi LP2M IAI Tarbiyatut Tholabah “Menjadi Lembaga yang Unggul, Terpercaya dan Mandiri di Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Khususnya pada Pengembangan dan Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Kebudayaan.”
2. Misi LP2M IAI Tarbiyatut Tholabah :
 - a. Meningkatkan dan mewujudkan jalinan kerjasama internal dan eksternal.
 - b. Mengembangkan dan mewujudkan produk-produk unggulan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Meningkatkan dan mengembangkan perolehan Hak Kekayaan Intelektual untuk hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka perlindungan Hak Kekayaan Intelektual.
 - d. Meningkatkan kemandirian dan sinergitas lembaga dan pusat-pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- e. Meningkatkan kemampuan dan peran serta dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Tujuan:

- a. Menghasilkan peneliti dan pelaksana PkM yang handal yang professional
- b. Menghasilkan dosen yang berkualitas dan mampu meneliti serta melaksanakan pengabdian pada masyarakat.
- c. Menghasilkan karya penelitian dan PkM yang unggul, bertaraf nasional dan internasional.
- d. Menghasilkan kerjasama baik dengan pemerintah, swasta, dan kelompok-kelompok masyarakat.

C. Sejarah Perkembangan LP2M

Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Drajat (STAJIDRA) adalah nama awal Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, STAJIDRA didirikan Tahun 1994 dengan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) (terakreditasi BAN PT nilai B) dan Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan (BP). SK Pendirian Institusi Nomor 91, tanggal 16 Pebruari 1995. Sejak Tahun 1995 sd 2009, STAJIDRA dipimpin KH. Baqir Adlan (ketua periode pertama 1994-1999), Prof. Dr. Ma'shum Nur Alim, M. Ag. (ketua periode kedua 1999-2006), dan Drs. Marsikan Manshur, SH. (ketua periode ketiga 2006-2009).

Pada tahun 2008, Pimpinan STAJIDRA mengajukan penambahan jurusan Dakwah dengan prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Izin operasional pendirian adalah surat keputusan (SK) pendirian prodi dengan nomor: Dj.I/614/2009 tanggal 22 Oktober 2009. Kedua prodi telah terakreditasi BAN PT. Pada masa ini, STAJIDRA diketuai oleh Nurul Yaqin, MA (ketua periode keempat 2009-2012).

Pada tahun 2012 bulan Juli, terjadi pergantian pimpinan STAJIDRA dari Nurul Yaqin, MA. Kepada Dr. Imam Azhar, M. Pd. (Ketua STAJIDRA

periode kelima 2012-2016). Pada masa ini, pimpinan STAIDRA mengajukan pembukaan prodi baru yaitu prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). SK pendirian dan penyelenggaraan adalah nomor 3656 Tahun 2014 pada tanggal 1 Juli 2014. Pada pertengahan tahun 2014, pimpinan STAIDRA kembali melakukan pengembangan institusi dengan mengajukan perubahan bentuk dari STAI menjadi INSTITUT sekaligus mengusulkan penambahan prodi-prodi baru yaitu prodi PGRA, prodi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir (IAT), prodi ekonomi syari'ah dan prodi perbankan Syari'ah. Dari beberapa usulan prodi yang diajukan, Izin operasional prodi yang keluar adalah prodi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir (IAT) dan Ekonomi Syari'ah (ES). Hal ini didasarkan pada SK Dirjen Pendis Nomor 361 Tahun 2015 pada tanggal 20 Januari 2015.

Pada tanggal 26 April 2016, pimpinan STAIDRA mendapat undangan untuk melakukan presentasi perubahan bentuk dari STAI menjadi INSTITUT. Nama Institut yang diusulkan adalah INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH disingkat IAI TABAH.

Setelah menunggu lama, akhirnya pada tanggal 8 Juni 2016, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Islam mengeluarkan surat **rekomendasi** alih status dari bentuk STAI menjadi menjadi INSTITUT yang ditujukan kepada pimpinan STAIDRA. Dan pada Tanggal 16 Bulan Desember Tahun 2016, Pimpinan STAIDRA diundang ke Jakarta untuk penerimaan **SK perubahan Alih Bentuk**. Dengan demikian, STAIDRA secara resmi beralih bentuk menjadi INSTITUT. Dasar hukumnya adalah SK Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 7231 Tahun 2016. *Launching* IAI-TABAH diselenggarakan pada tanggal 29 Januari 2017 bersamaan dengan acara wisuda STAIDRA ke XXI di Tanjung Kodok Beach Resort. Acara launching secara langsung dihadiri oleh Direktur Pendidikan Tinggi Islam Prof. Dr. Amsal Bakhtiar, MA.

Dengan perubahan bentuk dari STAI menjadi INSTITUT, maka pemilihan pimpinan baru harus dilakukan oleh pengurus YPP. Tarbiyatut Tholabah di samping pada tahun yang sama merupakan masa berakhirnya

kepemimpinan STAIDRA periode kelima ini. Pemilihan pun dilakukan oleh senat perguruan tinggi, dan terpilihlah Rektor IAI TABAH pertama yaitu Dr. Imam Azhar, M. Pd. Untuk masa bhakti 2016-2020.

Pada awal mulanya LP2M IAI TABAH bernama Pusat Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), dibentuk sebagai wadah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Namun seiring dengan kebutuhan dan pemfokusan kerja, maka pada tahun 2016 P3M berubah nama menjadi LP2M IAI TABAH. Sejak terbentuk, LP2M mulai dilakukan perumusan penelitian unggulan dan pengabdian kepada masyarakat serta penyusunan agenda penelitian sesuai dengan visi dan misi IAI Tarbiyatut Tholabah. LP2M juga mengagendakan pelatihan penyusunan proposal penelitian untuk merangsang minat penelitian para dosen, mengadakan agenda workshop internal berupa pembuatan akun sinta ristek dikti dll, serta manajemen. Selain itu LP2M IAI TABAH juga mulai membuat organisasi kepengurusan serta menata administrasi LP2M IAI TABAH. Organisasi LP2M sendiri tersusun oleh ketua, sekretaris dan anggota staf. Melalui LP2M yang dibentuk tahun 2016 diharapkan para dosen dapat melaksanakan pengabdian sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan.

D. Organisasi Kelembagaan

Struktur organisasi LP2M IAI TABAH terdiri atas Ketua, Sekretaris, Koordinator Penelitian, Koordinator Pengabdian kepada Masyarakat, dan PSGA serta beberapa Pusat Kajian meliputi Pusat Kajian Kuliah Kerja Nyata, Pusat Kajian Keagamaan dan Pesisir, Pusat Kajian Tafsir Nusantara dan Sosial Keagamaan, Pusat Kajian Gender dan Anak.

E. Aktivitas LP2M IAI TABAH

LP2M IAI TABAH telah melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan penelitian serta peningkatan kapasitas kelembagaan. Penekanan kegiatan LP2M IAI TABAH dilakukan untuk meningkatkan kuantitas dan

kualitas pelaksanaan penelitian. LP2M IAI TABAH juga melakukan program sosialisasi, fasilitasi, dan pendampingan untuk memperoleh dana hibah penelitian dari sumber eksternal, seperti sumber dana dari Direktorat Pendidikan Tinggi Islam dan institusi lain. Program tersebut dilakukan dalam bentuk motivasi, pelatihan penulisan proposal, pemberian fasilitas, pengiriman proposal ke sumber dana eksternal, dan pemberian insentif bagi pengabdian. LP2M IAI TABAH juga memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah. Peningkatan kapasitas kelembagaan LP2M IAI TABAH dilaksanakan dengan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu penelitian dan penataan organisasi serta mengembangkan sistem informasi berbasis *website* sebagai sarana komunikasi dan pengelolaan kegiatan penelitian.

F. Sumber Daya Manusia

Sumber daya pengabdian dikelola oleh Pusat Kajian yang berada di bawah koordinasi LP2M IAI TABAH. Pengembangan kapasitas pengabdian tidak dapat dipisahkan dari pengembangan dosen, misalnya melalui studi lanjut para dosen. Peningkatan keterampilan pengabdian yang terkait langsung dengan kegiatan penelitian, seperti penulisan proposal penelitian, pengelolaan dana hibah penelitian serta pelaporan hasil penelitian termasuk penulisan artikel dalam jurnal ilmiah berada di bawah koordinasi LP2M IAI TABAH. Pengelolaan kelembagaan dilaksanakan dengan mengikutsertakan dan mengirim staf administrasi dalam kegiatan pelatihan yang berhubungan dengan administrasi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan.

G. Sarana dan Prasarana

Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan penelitian menjadi tanggung jawab Pusat Kajian dan Laboratorium dengan melaksanakan koordinasi pada masing-masing unit kerja. LP2M IAI TABAH bekerjasama dengan Unit Pengelola Teknis (UPT) Laboratorium dalam memfasilitasi tersedianya kelengkapan instrumen pendukung dalam rangka menunjang kegiatan penelitian. Pemenuhan

kelengkapan sarana dan prasarana juga dilaksanakan dengan melakukan kerjasama dengan pihak lain.

H. Analisis SWOT

Untuk mengembangkan kebijakan penelitian, maka dilakukan analisis *Strengths-Weaknesses-Opportunities-Threats* (SWOT), seperti disajikan pada tabel berikut ini;

Tabel 1, Analisis SWOT

I N T E R N A L F A C T O R S	KEKUATAN (<i>Strengths</i>)	KELEMAHAN (<i>Weaknesses</i>)
	1. Memiliki Rencana Strategis (Renstra) Penelitian sebagai dasar dan penentuan arah pengembangan kegiatan penelitian 2. Memiliki jaringan kerjasama dan MoU	1. Sumber dana penelitian yang berasal dari luar negeri masih relatif terbatas. 2. Terbatasnya luaran penelitian, khususnya yang terindeks di jurnal akreditasi

	<p>serta jumlah kerjasama penelitian dengan pemerintah, industri, dan masyarakat yang meningkat dari tahun ke tahun;</p> <p>3. Meningkatkan ya partisipasi dosen dalam hibah penelitian kompetitif dan kepercayaan kementerian</p>	<p>nasional dan SCOPUS.</p> <p>3. Masih sedikitnya luaran penelitian dosen dalam bentuk publikasi di jurnal internasional maupun nasional terakreditasi .</p> <p>4. Jumlah kerjasama terutama kerjasama luar negeri masih belum terealisasi</p>
--	--	---

EXTERNAL FACTORS	lain / masyarakat dalam menjalin kerjasama penerapan hasil penelitian;	
OPPORTUNITIES	STRATEGY (S - O)	STRATEGY (W - O)
1. Tema penelitian yang ditawarkan berbagai program kompetitif (Diktis Kemenag, kementerian lainnya, dan pihak swasta) relevan dengan visi dan misi LP2M IAI TABAH;	1. Membangun kerjasama penelitian yang lebih luas termasuk dengan kolaborator dalam dan luar negeri. 2. Meningkatkan jumlah proposal yang diikuti dalam seleksi hibah kompetitif	1. Meningkatkan peran dan konsolidasi pusat-pusat studi dan mendorong terbentuknya kelompok-kelompok penelitian. 2. Meningkatkan jumlah penelitian dengan memanfaatkan

<p>2. Terbukanya peluang dana penelitian yang lebih besar dengan masuknya IAI TABAH perubahan status dari STAI menjadi IAI</p> <p>3. Terbukanya peluang kerjasama dengan perguruan tinggi asing untuk pengembangan penelitian;</p> <p>4. Terbukanya peluang mendapatkan Hak atas Kekayaan</p>	<p>nasional;</p> <p>3. Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri khususnya dalam kegiatan penelitian</p>	<p>kan sumber dana dari industri, pemerintah, dan luar negeri.</p> <p>3. Meningkatkan hasil penelitian internal untuk dipublikasikan di jurnal nasional, internasional dan buku pada tingkat internasional.</p>
---	---	---

<p>Intelektual (HaKI) dari hasil penelitian.</p>		
<p>THREATS</p>	<p>STRATEGY (S - T)</p>	<p>STRATEGY (S - T)</p>
<p>1. Tuntutan standar mutu hasil penelitian berskala nasional yang semakin meningkat.</p> <p>2. Semakin ketatnya regulasi aturan tentang kewajiban dosen dalam membuat karya ilmiah.</p>	<p>1. Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan hasil penelitian.</p> <p>2. Meningkatkan kualitas peneliti atau dosen.</p> <p>3. Meningkatkan dukungan institusi untuk fasilitasi perolehan hibah kegiatan penelitian</p>	<p>1. Meningkatkan optimalisasi sumber daya dalam kegiatan penelitian.</p> <p>2. Merintis kerjasama dibidang publikasi internasional yang terindeks di SCOPUS.</p> <p>3. Meningkatkan produktivitas dosen dalam kegiatan penelitian</p>

BAB III

KEBIJAKAN, STANDAR, DAN MEKANISME PENGELOLAAN PENELITIAN

A. Kebijakan Penelitian

Kebijakan mengenai standar penelitian IAI TABAH merujuk pada surat keputusan Rektor nomor: 2.1./A.e/85/SK-IAI TABAH/I/2021 tentang pedoman penelitian IAI TABAH; Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; Permenristekdikti no 50 tahun 2018 tentang perubahan atas Permenristekdikti no 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi; Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017 - 2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168); dan Keputusan direktur jenderal pendidikan islam nomor 6994 tahun 2018 tentang agenda riset keagamaan nasional (arkan) 2018 - 2028. Secara umum, kebijakan penelitian IAI TABAH, yaitu:

- 1) Penelitian yang diselenggarakan IAI TABAH bertujuan untuk menerapkan, mengembangkan, dan menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang pendidikan dan non kependidikan.
- 2) Penelitian dilakukan oleh Dosen dan/atau mahasiswa, baik secara individu maupun kelompok serta dapat melibatkan tenaga fungsional.
- 3) Penelitian dilakukan berdasarkan pada kaidah ilmiah dan etika keilmuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 4) Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan, kecuali hasil penelitian yang bersifat rahasia, mengganggu, dan/atau membahayakan kepentingan umum.
- 5) Hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah nasional, jurnal ilmiah nasional terakreditasi, jurnal ilmiah internasional, buku, dan/atau bentuk publikasi ilmiah lainnya yang diakui oleh kementerian terkait.

- 6) Hasil penelitian yang memenuhi standar nasional dan/atau internasional diupayakan untuk memperoleh hak kekayaan intelektual.
- 7) Hasil penelitian dimanfaatkan untuk pengembangan pembelajaran, peningkatan kesejahteraan, perbaikan manajemen, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pendidikan dan non pendidikan.
- 8) Penelitian dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh lembaga yang memiliki fungsi penelitian.
- 9) Ketentuan lebih lanjut mengenai penelitian diatur dengan peraturan Rektor setelah mendapat pertimbangan Senat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan kebijakan umum di atas, IAI TABAH menetapkan kebijakan turunan dalam bentuk kebijakan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian

Kebijakan perencanaan Penelitian

- 1) Meningkatnya dukungan manajemen IAI TABAH untuk program penelitian
- 2) Meningkatnya produktivitas penelitian dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan IAI TABAH;
- 3) Meningkatnya produktivitas karya ilmiah berbasis penelitian di lingkungan IAI TABAH;
- 4) Adanya penelitian dan pengembangan penelitian unggulan di bidang ilmu-ilmu keislaman di IAI TABAH;
- 5) Tersedianya kecukupan fasilitas dan anggaran penelitian
- 6) Meningkatnya produktivitas kekayaan intelektual sivitas akademika di lingkungan IAI TABAH.
- 7) Menetapkan roadmap penelitian di lingkungan IAI TABAH;
- 8) Menetapkan fokus penelitian di lingkungan IAI TABAH.

Kebijakan pelaksanaan penelitian

Kebijakan pelaksanaan penelitian di IAI TABAH dititikberatkan pada prinsip-prinsip efisiensi dan efektivitas. Oleh karena itu, kebijakan pelaksanaan penelitian di IAI TABAH diatur melalui prosedur pelaksanaan sebagaimana berikut:

- 1) LPPM melakukan kegiatan sosialisasi program penelitian kepada seluruh sivitas akademika;
- 2) LPPM melaksanakan pelatihan penyusunan proposal;
- 3) LPPM melaksanakan pelatihan metodologi penelitian;
- 4) LPPM memberikan fasilitas sarana dan prasarana penelitian;
- 5) LPPM menerapkan sistem penelitian terhadap usulan penelitian yang diajukan oleh dosen;
- 6) Dosen mempresentasikan proposal penelitian di hadapan timreviewer internal dan/atau eksternal yang ditunjuk oleh LPPM;
- 7) LPPM menentukan pedoman pelaksanaan penelitian;
- 8) LPPM melakukan perjanjian kerja sama dengan lembaga-lembagapenelitian yang relevan;

Kebijakan pelaporan penelitian

Setiap kegiatan penelitian wajib dilaporkan secara tertulis. Ketentuan-ketentuan berkenaan dengan pelaporan hasil penelitian di lingkungan IAI Tarbiyatut Tholabah sebagai berikut:

- 1) Pasca kegiatan monitoring dan evaluasi, peneliti harus memperbaiki naskah laporan akhir penelitiannya sesuai dengansaran/masukan dari tim reviewer.
- 2) Peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian hasil perbaikan kepada LPPM IAI TABAH.
- 3) Penyerahan laporan paling lambat satu bulan setelah mendapat saran/masukan dari tim reviewer.
- 4) Laporan disusun dalam format dan sistematika yang telah ditentukan oleh

LPPM.

- 5) Laporan diserahkan dalam bentuk hardcopy terjilid sebanyak (1 + jumlah peneliti) eksemplar dan softcopy dalam bentuk CD satubuah dengan format pdf dan Microsoft word.
- 6) Penyerahan laporan akhir penelitian harus disertai/dilampiri dengan:
 - a) Luaran wajib dari penelitian yang telah terbit (buku/artikel jurnal/makalah seminar hasil penelitian) sesuai standar tata tulis yang ditentukan oleh penerbit/jurnal/seminar/konferensi.
 - b) Laporan keuangan.
- 7) LPPM berhak untuk mempublikasikan laporan penelitian dalam bentuk elektronik maupun hardcopy.

B. Standar Penelitian

Standar penelitian yang ditetapkan IAI TABAH terdiri atas: 1) Standar hasil penelitian; 2) Standar isi penelitian; 3) Standar proses penelitian; 4) Standar penilaian penelitian; 5) Standar peneliti; 6) Standar sarana dan prasarana penelitian; 7) Standar pengelolaan penelitian; dan 8) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian. Penjelasan mengenai masing-masing standar adalah sebagai berikut:

1) Standar hasil penelitian:

- a) Hasil penelitian harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan *agama* secara integratif serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing Perguruan tinggi tingkat nasional dan internasional.
- b) Hasil penelitian harus merujuk pada rencana induk penelitian IAI TABAH;
- c) Hasil penelitian dosen wajib diarahkan untuk pengembangan keilmuan sesuai dengan bidang ilmunya.
- d) Hasil penelitian tenaga kependidikan wajib diarahkan untuk

pengembangan profesionalisme sesuai dengan bidang keahliannya.

- e) Hasil penelitian mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian kompetensi lulusan.
- f) Hasil penelitian harus menjadi dasar bagi pengembangan proses pendidikan dan pengabdian masyarakat.
- g) Adanya publikasi hasil penelitian kepada masyarakat;
- h) Fasilitas publikasi hasil penelitian yang tidak bersifat rahasiasekurang-kurangnya pada jurnal ber-ISSN;
- i) Fasilitas publikasi hasil penelitian yang tidak bersifat rahasiasekurang-kurangnya pada jurnal nasional terakreditasi;
- j) Fasilitas publikasi hasil penelitian yang tidak bersifat rahasiapada jurnal internasional bereputasi;

2) Standar isi penelitian:

- a) Penelitian harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh LPPM, serta sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika dalam bidangnya masing-masing.
- b) Penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.
- c) Isi penelitian dasar harus berorientasi pada hasil penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau teori baru.
- d) Isi penelitian terapan harus berorientasi pada hasil penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/ atau industri.
- e) Penelitian sebaiknya dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary).

- f) Tema isi penelitian diarahkan pada tema arkan 2018 – 2028 yang dirujuk oleh LPPM institusi;
- g) Penelitian sebaiknya dilakukan sesuai dengan standar mutu penelitian nasional maupun internasional.

3) Standar proses penelitian:

- a) Proses penelitian harus dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti suatu ketentuan yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas.
- b) Proses penelitian harus meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
- c) Proses penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.
- d) Proses penelitian harus patuh terhadap norma agama dan masyarakat, memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
- e) Adanya renstra penelitian untuk masa waktu 5 tahun yang dirujuk dari LPPM Institut;
- f) Dosen memiliki roadmap penelitian sesuai dengan bidang keahlian minimal untuk masa waktu 5 tahun;
- g) Menyelenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi dosen dalam menyusun proposal hibah kompetisi nasional (klinik proposal) penelitian setiap tahun;
- h) Dosen mengikuti dan memenuhi pedoman/aturan, dan SOP kegiatan penelitian yang dibuat oleh LPPM dan/atau fakultas;
- i) Melakukan pendampingan kepada dosen dalam menyusun dan mengajukan proposal hibah kompetisi penelitian yang didanai oleh institut atau luar institut setiap tahun;

- j) Dosen mempresentasikan proposal penelitian di hadapan tim reviewer internal dan/atau eksternal yang ditunjuk oleh LPPM atau fakultas;
- k) Menjamin terjadinya peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen setiap tahun;
- l) Menyelenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi dosen dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian setiap tahun;
- m) Melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan penelitian oleh dosen yang mendapatkan hibah kompetisi penelitian dengan pendanaan dari institut atau luar institut setiap tahun;
- n) Proposal penelitian yang sesuai dengan panduan penulisan Institut;
- o) Mahasiswa harus melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dan harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan di Institut;
- p) Dosen dan mahasiswa harus melakukan penelitian yang terintegrasi dalam pembelajaran;

4) Standar penilaian penelitian:

- a) Perancangan penilaian penelitian harus disusun pada saat pembuatan program penelitian;
- b) Instrumen penilaian penelitian harus sahih dan handal;
- c) Penilai atau reviewer harus memenuhi kualifikasi keilmuan sesuai bidang yang dinilai;
- d) Bobot penyekoran komponen penilaian harus sesuai dengan bobot yang telah ditentukan;
- e) Hasil penilaian penelitian harus dinyatakan dalam formula yang ditetapkan;
- f) Kriteria penilaian untuk setiap proposal, proses, hasil penelitian dosen yang sesuai dengan aturan dan ditinjau secara periodic;
- g) Instrumen proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi

dengan kriteria edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan serta memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian untuk menilai kelayakan usulan, proses, hasil, dan luaran penelitian setiap tahun;

- h) Adanya aturan penilaian proposal, proses, hasil, dan luaran penelitian yang digunakan pada tahap desk evaluation proposal, seminar pembahasan proposal, penetapan penerima hibah penelitian, kontrak penelitian, penilaian kemajuan penelitian, dan pelaporan akhir penelitian setiap tahun;
- i) Mempunyai panduan instrument penelitian mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir/skripsi;
- j) Adanya Tim penguji tugas akhir/skripsi;
- k) Membentuk tim penilai (reviewer) internal proposal hibah kompetisi penelitian setiap dilaksanakannya seleksi proposal penelitian;
- l) Memastikan pelaksanaan penilaian terhadap proses dan hasil penelitian dosen dan mahasiswa disesuaikan dengan standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian;
- m) Melakukan penilaian proses dan hasil penelitian menggunakan metode dan instrument yang relevan, akuntabel, dan mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian;

5) Standar peneliti:

- a) Peneliti wajib menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian;
- b) Peneliti memiliki cara pandang ilmiah dalam mengintegrasikan antara ilmu dan agama (Islam);
- c) Peneliti wajib memegang teguh nilai kejujuran dan keislaman, serta etika penelitian;
- d) Adanya aturan internal tentang kriteria minimal kemampuan peneliti

untuk melaksanakan penelitian;

- e) Semua dosen peneliti mempunyai roadmap penelitian dalam jangka waktu minimal 5 tahun;
- f) Adanya aturan Peneliti (dosen, kelompok dosen dan mahasiswa tugas akhir) yang mendapat hibah penelitian wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian;
- g) Adanya aturan kemampuan tim peneliti ditentukan berdasarkan kualifikasi hasil penelitian sebelumnya;
- h) Adanya arah dalam bidang penelitian yang dapat dikembangkan menjadi penelitian tugas akhir mahasiswa;
- i) Adanya aturan pembimbing utama penelitian tugas akhir/skripsi;
- j) Mempunyai aturan tentang kemampuan tim peneliti untuk menentukan kewenangan melaksanakan penelitian;
- k) Adanya seleksi tim peneliti untuk hibah Nasional.

6) Standar sarana dan prasarana penelitian:

- a) Sarana dan prasarana penelitian wajib memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan
- b) Adanya standar minimal sarana dan prasarana untuk peneliti yang diperlukan untuk menunjang standar isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi standar hasil penelitian;
- c) Memenuhi sarana dan prasarana penelitian yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian;
- d) Memenuhi sarana dan prasarana penelitian merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk pengembangan proses pembelajaran integrasi dengan penelitian;
- e) Mengelola dan menerbitkan jurnal terakreditasi yang menjunjung etika ilmiah dan budaya mutu penerbitan artikel.

7) Standar pengelolaan penelitian:

- a) Menyusun dan mengembangkan Rencana Induk Penelitian yang sesuai dengan Renstra IAI TABAH;
- b) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian;
- c) Memfasilitasi pelaksanaan penelitian dan diseminasi hasil penelitian;
- d) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian;
- e) Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi minimal berupa sertifikat;
- f) Melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya dan mengunggah ke pangkalan data pendidikan tinggi, dan
- g) Mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama penelitian.
- h) Pengelolaan penelitian harus mengikuti ketentuan Komisi Etik Penelitian (KEP)
- i) Menciptakan hubungan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja serta hasil penelitian.
- j) Menjalin hubungan kerjasama dengan dunia industri sebagai landasan kerjasama secara proaktif.
- k) Menyediakan fasilitas dan pendanaan penelitian.
- l) Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti (pelatihan, seminar, lokakarya)
- m) Memfasilitasi sistem penghargaan
- n) Mengembangkan paten hasil penelitian
- o) Mengkoordinasi penelitian interdisipliner yang melibatkan antardisiplin

8) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian:

- a) Menentukan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
- b) Menyediakan dana penelitian internal.
- c) Mengupayakan pendanaan penelitian dari sumber lainnya.
- d) Menyediakan dana pengelolaan penelitian untuk membiayai manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; peningkatan kapasitas peneliti; dan insentif publikasi ilmiah atau insentif kekayaan intelektual (KI);

C. Strategi Pencapaian Standar Penelitian

Untuk memastikan pencapaian standar yang ditetapkan, IAI TABAH menetapkan beberapa strategi sebagai berikut:

1. Strategi untuk mencapai hasil penelitian, yaitu:

- a) Pengajuan penelitian dikelompokkan dalam kategori: pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan agama secara integratif, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa sesuai rencana induk penelitian.
- b) Penelitian dilakukan secara individu, kolektif, atau kolaboratif antar dosen, dan antara dosen dan mahasiswa.
- c) Pengajuan penelitian dosen disesuaikan dengan keilmuan ketua peneliti.
- d) Pengajuan penelitian tenaga kependidikan disesuaikan dengan bidang keahlian ketua peneliti.
- e) Pengajuan penelitian kolaborasi dengan mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian kompetensi lulusan.
- f) Pelaksanaan penelitian harus mengacu kepada pedoman pelaksanaan penelitian yang telah ditetapkan oleh lembaga pengelola penelitian.

2. Strategi pencapaian isi penelitian adalah:
 - a) Penyusunan, pengembangan, pemutakhiran Rencana Induk Penelitian secara berkesinambungan;
 - b) Sosialisasi Rencana Induk Penelitian
 - c) Sosialisasi pedoman penelitian
 - d) Review dan seleksi proposal penelitian
 - e) Review hasil penelitian
 - f) Publikasi hasil penelitian berupa buku, prosiding, jurnal nasional/internasional, dan HAKI/Paten.

3. Strategi pencapaian standar proses penelitian, yakni:
 - a) Penyusunan dan pengembangan kebijakan sistem pengelolaan penelitian
 - b) Sosialisasi dan publikasi kebijakan sistem pengelolaan penelitian
 - c) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian untuk menjamin mutu penelitian
 - d) Pemantapan metodologi penelitian melalui workshop/seminar/diseminasi.

4. Strategi Pencapaian standar penilaian penelitian, yaitu:
 - a) Menyusun dan mengembangkan pedoman penilaian penelitian
 - b) Sosialisasi dan publikasi pedoman penilaian penelitian
 - c) Menggunakan form penilaian yang memuat prinsip penilaian edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - d) Melaksanakan review/ujian/seminar proposal penelitian
 - e) Melaksanakan review/ujian/seminar hasil penelitian.

5. Strategi pencapaian standar peneliti, adalah:
 - a) Pelatihan Metodologi Penelitian
 - b) Pelatihan Penulisan Penelitian
 - c) Seminar Proposal dan Hasil Penelitian

6. Strategi pencapaian standar sarana dan prasarana penelitian, adalah:
 - a) Melakukan sosialisasi standar dan mengawasi serta mengevaluasi ketersediaan sarana dan prasarana dalam rangka pelaksanaan penelitian.
 - b) Mengajukan usulan pengembangan dan/atau pengadaan sarana dan prasarana penelitian

7. Strategi pencapaian standar pengelolaan penelitian, adalah:
 - a) Workshop penyusunan Renstra dan RIP IAI TABAH
 - b) Peningkatan hubungan dan komunikasi antara institusi dengan stakeholder
 - c) Workshop penyusunan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian
 - d) Pelatihan Upgrading skill peneliti

8. Strategi pencapaian standar pembiayaan penelitian adalah:
 - a) Melakukan sosialisasi Standar pembiayaan penelitian kepada seluruh sivitas akademika IAI TABAH;
 - b) IAI TABAH melalui SPI melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kelayakan jumlah anggaran dan ketepatan waktu sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.
 - c) IAI TABAH berupaya untuk meningkatkan kerjasama dengan institusi atau lembaga lain untuk memperoleh dana hibah penelitian.
 - d) Pendanaan setiap kegiatan penelitian yang dibiayai IAI TABAH mengikuti klasifikasi sebagai berikut:

- (1) Penelitian Individu adalah penelitian dengan dukungan dana Rp. 2.500.000 rupiah
 - (2) Penelitian Kelompok adalah penelitian dengan dukungan dana Rp 5.000.000 rupiah.
- e) Pendanaan penelitian akan diberikan 2 (dua) tahapan yaitu ketika pengajuan dinyatakan diterima oleh LP2M IAI TABAH dan pada Akhir LP2M menerima laporan Hasil penelitian.
- f) Pendanaan penelitian IAI TABAH pada tahun yang sama setiap peneliti hanya boleh terlibat dalam satu judul penelitian;

Strategi Perencanaan Penelitian

Perencanaan merupakan kegiatan memikirkan, mengidentifikasi, dan menetapkan program yang hendak dicapai, cara mencapainya, dan siap yang akan melakukan pencapaian tersebut. Dalam hal ini, kegiatan perencanaan IAI TABAH terkait dengan penetapan standar penelitian adalah mencakup:

- 1) Menyusun renstra dan renop penelitian untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di IAI TABAH yang di dalamnya tercakup roadmap dan fokus penelitian.
- 2) Menerbitkan buku panduan penelitian sebagai panduan bagi sivitas akademika IAI Tarbiyatut Tholabah Lamongan.
- 3) Melakukan sosialisasi buku panduan penelitian kepada parasivitas akademika IAI Tarbiyatut Tholabah Lamongan.
- 4) Mengadakan pelatihan/workshop metodologi penelitian untuk para sivitas akademika IAI Tarbiyatut Tholabah.

Strategi Pelaksanaan Penelitian

Untuk mencapai proses pelaksanaan penelitian:

- 1) Pelaksanaan penelitian wajib mengikuti buku panduan penelitian sebagai yang

diterbitkan oleh LPPM IAI TABAH

- 2) Pelaksanaan penelitian harus sejalan atau diarahkan dalam pencapaian visi dan misi IAI TABAH
- 3) Pelaksanaan Penelitian yang dilakukan sivitas akademika IAI TABAH harus taat etik yang diberlakukan di IAI TABAH;
- 4) Pelaksanaan Penelitian mengikuti alur penelitian (SOP) dan kaidah ilmiah yang diberlakukan IAI TABAH dan/ atau pemberi hibah.

Strategi Pelaporan penelitian

Pelaporan penelitian dilakukan dengan mengikuti:

- 1) Hasil penelitian yang masuk pada LPPM IAI TABAH dilakukan pengkajian untuk memastikan kebenaran sistematika, konten, dan laporan keuangan selama pelaksanaan penelitian;
- 2) Sebagai bentuk pertanggungjawaban peneliti terhadap stakeholder, maka hasil penelitian yang sudah diverifikasi oleh LPPM kemudian diseminarkan.
- 3) LPPM IAI TABAH mengadakan publikasi penelitian dalam bentuk jurnal ilmiah nasional, jurnal ilmiah nasional terakreditasi, jurnal ilmiah internasional, buku, dan/atau bentuk publikasi ilmiah lainnya yang diakui oleh kementerian terkait.
- 4) Hasil penelitian yang memenuhi standar nasional dan/atau internasional diupayakan untuk memperoleh hak kekayaan intelektual (HaKI).
- 5) LPPM IAI TABAH menjadikan hasil penelitian untuk pengembangan pembelajaran, peningkatan kesejahteraan, perbaikan manajemen, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pendidikan dan non pendidikan.

D. Mekanisme Penetapan Standar Penelitian

Terdapat mekanisme penetapan standar penelitian yang dijalankan oleh IAI TABAH, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan .

Perencanaan Penelitian

Untuk menghasilkan kuantitas dan kualitas penelitian, IAI TABAH melaksanakan perencanaan standar penelitian. Mekanisme yang ditempuh adalah:

- 1) LPPM melakukan analisis SWOT terkait penelitian pada periode sebelumnya;
- 2) LPPM menyusun *roadmap* penelitian yang diwajibkan diikuti oleh sivitas akademika IAI TABAH;
- 3) LPPM menyusun tema penelitian berdasarkan *roadmap* yang dibuat;
- 4) LPPM menentukan rencana strategis penelitian untuk lima tahun ke depan;
- 5) LPPM menentukan arah dan fokus penelitian;
- 6) LPPM menyusun pedoman, panduan dan standar operasional prosedur (SOP) pelaksanaan penelitian.

Pelaksanaan Penelitian

Mekanisme pelaksanaan penelitian di IAI TABAH adalah:

- 1) Peneliti mengajukan usul kegiatan kepada prodi/fakultas;
- 2) Prodi/fakultas memeriksa substansi dan format, dan menyetujui atau memberikan saran perbaikan sesuai dengan bidang ilmu dan ketentuan yang berlaku;
- 3) Usul penelitian yang disetujui pihak prodi/fakultas diseminarkan di lingkungan prodi/fakultas pengusul untuk mendapat masukan dari *peers group*;
- 4) Usul penelitian yang telah diperbaiki dalam bentuk proposal diajukan ke kaprodi/dekan untuk dilanjutkan pada LPPM IAI TABAH dengan mengirimkan pada link yang disediakan.
- 5) Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, pengusul wajib menandatangani surat perjanjian penelitian di LPPM.
- 6) Pelaksana penelitian wajib melaksanakan kegiatan penelitian sesuai desain dan rencana yang telah dituangkan dalam usulan penelitian, serta mematuhi

ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam surat perjanjian penelitian.

- 7) Peneliti wajib mematuhi etika penelitian yang ditetapkan IAI TABAH
- 8) Pada tengah program, peneliti wajib mengikuti monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh LPPM IAI TABAH dan/atau institusi penyandang dana di luar IAI TABAH.
- 9) Pada akhir program, peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian, laporan penggunaan dana penelitian, dan luaran (output) sebagai tindak lanjut dari hasil pelaksanaan penelitian seperti yang dalam usulan penelitian.

Pelaporan hasil Penelitian

Mekanisme pelaporan hasil penelitian di IAI TABAH adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengajukan permohonan laporan hasil penelitian kepada LPPM;
- 2) LPPM menyusun jadwal presentasi laporan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen peneliti;
- 3) LPPM memfasilitasi hasil penelitian untuk dipublikasikan kepada masyarakat;
- 4) LPPM melakukan publikasi hasil penelitian sekurang-kurangnya pada jurnal ber-ISSN;
- 5) LPPM memfasilitasi publikasi hasil penelitian sekurang-kurangnya pada jurnal nasional terakreditasi;

E. Peta Jalan Penelitian

Berdasarkan pemetaan topik riset dan fokus riset ARKAN Diktis Kemenag yang dijadikan rujukan oleh institusi, maka dapat disimplifikasi bahwa agenda riset memiliki 3 (tiga) tema utama, dengan 35 sub-tema. Penelitian IAI TABAH terdiri dari beberapa tema sebagai berikut:

1. Pengembangan Ilmu Tarbiyah, dengan sub tema sebagai berikut:
 - a. Prospek dan pengembangan PTAI, lembaga Madrasah dan Pesantren (T1)

- b. Pemikiran Pendidikan Islam (T2)
 - c. Pendidikan islam bagi masyarakat islam pesisir (T3)
 - d. Pengembangan Program Studi (T4)
 - e. Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah (T5)
 - f. Pengembangan strategi, model, metode dan materi pembelajaran (T6)
 - g. Pendidikan Inklusi (T7)
 - h. Pendidikan karakter dan multikultural (T8)
2. Pengembangan Ilmu Ushuluddin, Dakwah, dan Ekonomi Bisnis Islam dan Syariah, dengan sub tema sebagai berikut:
- a. Pengembangan Ulum al-Qur'an (U1)
 - b. Pengembangan Ulum al Hadis (U2)
 - c. Pengembangan Studi Agama dan budaya (U3)
 - d. Pengembangan Theologi dan Filsafat Islam (U4)
 - e. Pemikiran Islam (U5)
 - f. Pengembangan Komunikasi dan Penyiaran Islam (U6)
 - g. Pengembangan Bimbingan dan Konseling Islam (U7)
 - h. Pengembangan Masyarakat Islam (U8)
 - i. Pengembangan Manajemen Dakwah (U9)
 - j. Pengembangan Dakwah untuk masyarakat multikultural (U10)
 - k. Pengembangan Dakwah dan Media (U11)
 - l. Pengembangan Dakwah berbasis Teknologi Informasi (U12)
 - m. Dakwah Untuk Komunitas minoritas/Marjinal (U13)
 - n. Ekonomi, Bisnis dan Manejemen Syari'ah (U14)
 - o. Perbankan Syariah (U15)
 - p. Perkembangan dan pengembangan Dinamika Bisnis Islam (U16)
3. Tema-tema khusus lain yang relevan dengan Lembaga PASIR dan PSGA serta bidang-bidang ilmu yang berkembang di IAI TABAH, antara lain:
- a. Islam Pesisir (P1)

- b. Radikalisme dan Deradikalisasi Agama (P2)
- c. Gender dan Anak (P3)
- d. Islam dan disabilitas (P4)
- e. Relasi Agama dan Negara (P5)
- f. Anarkisme agama dan Resolusi Konflik (P6)
- g. Islam dan Budaya Jawa (P7)
- h. Naskah Nusantara (P8)
- i. Islam dan Masyarakat Pesisir (P9)
- j. Seni dan Budaya Islam (P10)
- k. Islam dan Tradisi local (P11)

Penelitian-penelitian dengan tema terkait di atas akan diarahkan untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi, publikasi di jurnal internasional bereputasi, perolehan hak cipta (*copyright*), perolehan paten dan hilirisasi hasil penelitian di dunia industri dan masyarakat luas.

BAB IV

GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN PENELITIAN

A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

1. Tujuan tahun 2021 - 2025

a. Tujuan Umum

Memberi arah dan sebagai acuan kegiatan penelitian di IAITABAH.

b. Tujuan Khusus

- 1) Terlaksananya manajemen penelitian yang terstruktur, transparan dan akuntabel serta sesuai dengan standar nasional dan internasional
- 2) Tersusun dan terlaksananya *roadmap* penelitian yang bersifat multi disiplin ilmu yang menunjang pembangunan berkelanjutan di IAI TABAH baik bersifat regional, nasional, maupun global
- 3) Meningkatnya partisipasi seluruh dosen agar dapat melaksanakan penelitian serta publikasi ilmiah sesuai dengan kepakarannya baik yang dilakukan oleh internal maupun kerjasama dengan *stakeholders*
- 4) Meningkatnya publikasi dosen dalam jurnal ilmiah
- 5) Meningkatnya proses diseminasi berupa teknologi tepat guna, model/*Prototype*/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial

2. Sasaran Pelaksanaan

Untuk mewujudkan pelaksanaan penelitian yang produktif dan kontributif, sinkronisasi, sinergitas dan integrasi dari seluruh sivitas akademika IAI TABAH untuk saling mendukung dan bergerak bersama secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka mensukseskan kegiatan yang direncanakan.

Upaya yang dilaksanakan oleh LP2M IAI TABAH untuk mencapai tujuan dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Akselerasi peningkatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia.

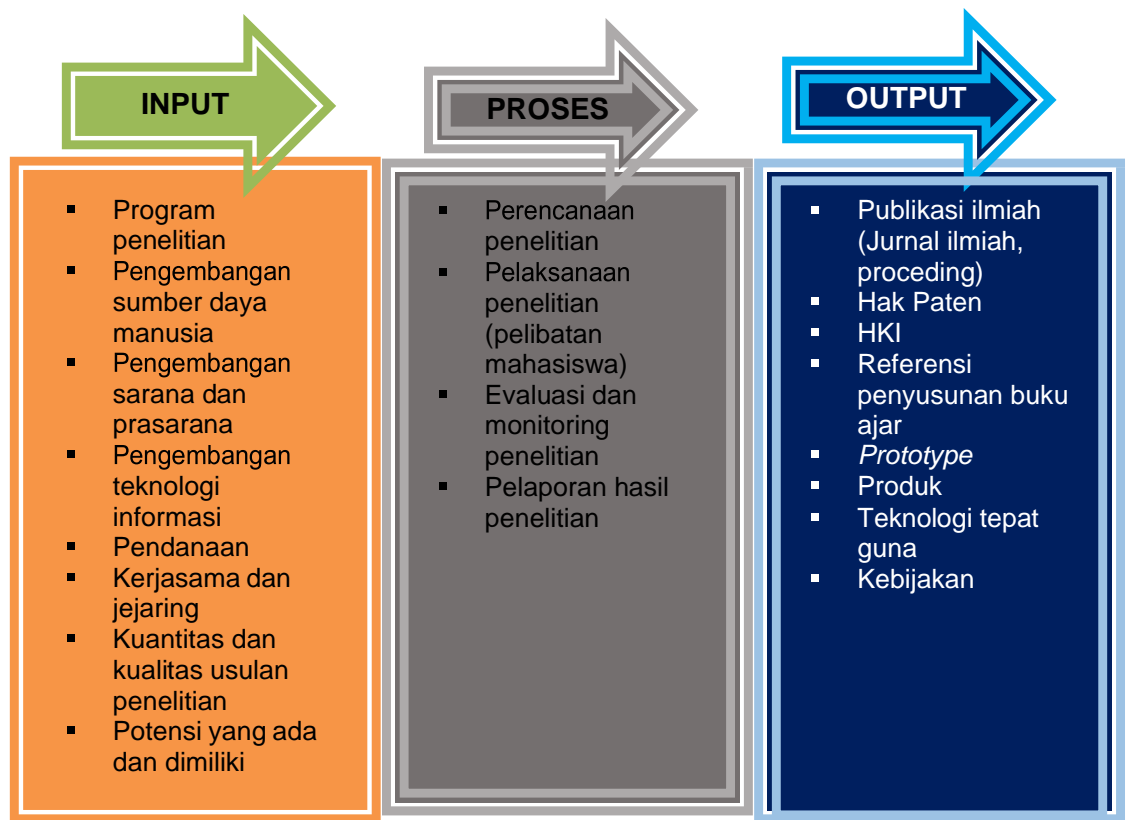
- b. Pengembangan teknologi informasi secara terpadu.
- c. Pengembangan kerjasama dan jejaring dengan pihak yang kompeten baik dalam maupun luar negeri
- d. Memfasilitasi akses sumber dana baik dari pemerintah maupun swasta guna mendukung kegiatan penelitian
- e. Memfasilitasi pemberian penghargaan secara proporsional dan profesional
- f. Publikasi hasil penelitian melalui jurnal ilmiah
- g. Mendorong terwujudnya jurnal ilmiah yang terakreditasi
- h. Pengembangan bahan ajar yang dipadukan dengan kegiatan penelitian
- i. Mendiseminasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kegiatan penelitian

Dalam melaksanakan segala upaya yang telah direncanakan ini, segenap sivitas akademika IAI TABAH mempunyai kekuatan yang tidak dimiliki oleh institusi lain dan kekuatan ini senantiasa dikelola dengan baik sebagai *frame of reference* dalam mengembangkan dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kekuatan tersebut adalah 8 (tujuh) tata nilai kerja, yaitu: 1) komitmen tinggi, 2) kekeluargaan, 3) transparansi, 4) ikhlas, 5) loyal, 6) mengutamakan kebenaran dan kejujuran, 7) konsisten, dan 8) pengabdian kepada almamater.

Tata nilai kerja ini memberikan spirit dan semangat yang luar biasa sebagai energi dalam mengabdikan IPTEKS untuk kemajuan dan kejayaan IAI TABAH dan bangsa Indonesia.

3. Strategi Pengembangan dan Kebijakan Unit Kerja

Strategi pengembangan penelitian Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAI TABAH berdasarkan kepada manajemen organisasi dan standar mutu penelitian yang meliputi *input*, proses, dan *output*. Secara detail strategi pengembangan penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Strategi Pengembangan Penelitian

Strategi pengembangan manajemen organisasi penelitian menyesuaikan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi dengan memegang teguh enam tata nilai kerja IAI TABAH yaitu **BERKAH** (Bertanggungjawab, Energik, Responsif, Kompeten, Adaptif, dan Harmonis). Pengembangan manajemen organisasi dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dan kejujuran, serta musyawarah untuk mufakat.

Strategi pengembangan input penelitian meliputi program penelitian, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan teknologi informasi, pendanaan, kerjasama dan jejaring, kuantitas dan kualitas usulan penelitian, dan potensi yang dimiliki.

Strategi pengembangan proses penelitian diarahkan pada kualitas dan prosedur perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian yang intensif dan

dapat dipertanggungjawabkan, evaluasi dan pemantauan penelitian untuk menjamin kualitas penelitian serta pelaporan yang tepat waktu dengan validitas yang dipercaya.

Strategi pengembangan *output* penelitian ditetapkan sesuai dengan hasil dan dana yang tersedia dalam bentuk publikasi ilmiah, penyusunan bahan ajar, dan *prototype* sehingga menghasilkan dampak (*outcome*) yang baik pada keilmuan, pengembangan insitusi maupun manfaatnya bagi masyarakat.

B. Formulasi Strategi Pengembangan

1. Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan kelembagaan penelitian adalah sebagai berikut:
 - a. Perlunya ditetapkan arah dan rencana penelitian 5 tahun mendatang yang dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian IAI TABAH direalisasikan melalui rencana strategis dan rencana operasional.
 - b. Semua tahapan penelitian mulai dari *input*, proses dan *output* harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dan kejujuran, serta musyawarah untuk mufakat.
 - c. RIP IAI TABAH akan diperbaiki dan disusun ulang untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya baik sebelum atau sesudah masa 5 tahun berakhir.
2. Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan *input* penelitian yaitu:
 - a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya peneliti serta mendorong minat mengabdikan
 - b. Mendorong kerjasama nasional dan internasional untuk memperbaiki kualitas penelitian ditinjau dari sisi sarana dan prasarana, keilmuan, serta dana penelitian
 - c. Memberikan informasi berkala mengenai kemudahan pengajuan proposal penelitian

- d. Membuat pusat informasi hibah penelitian sebagai bagian dalam kolom website
 - e. Memberikan pelatihan penyusunan proposal untuk meningkatkan kualitas penelitian dan akses dana penelitian
3. Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan proses penelitian yaitu:
- a. Proposal penelitian sebelum diajukan dibahas (review) terlebih dahulu pada tingkat LP2M untuk mendapatkan masukan dari ahli sesama bidang ilmu dan melakukan revisi sehingga dihasilkan proposal yang berkualitas dan bebas plagiarism.
 - b. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian oleh peneliti.
 - c. Pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan penelitian
 - d. Melakukan seleksi secara terstruktur terhadap proposal penelitian yang diajukan.
 - e. Hasil yang diperoleh dilaporkan tepat waktu dan disiapkan luarannya seperti artikel ilmiah, referensi penyusunan buku ajar, produk dan sebagainya.
4. Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan output penelitian yaitu :
- a. Luaran penelitian harus dijelaskan pada waktu penandatanganan kontrak penelitian dan harus disampaikan pada saat akhir penelitian.
 - b. Perlu adanya pemberian *reward* bagi peneliti yang telah melakukan penelitian dengan hasil yang baik.
 - c. Perlu adanya hibah bagi peneliti yang akan melakukan publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah
 - d. Perlu adanya *reward* bagi peneliti yang berhasil mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional.
 - e. Perlu pengembangan jurnal ilmiah nasional.

BAB V

RENCANA PENCAPAIAN PROGRAM STRATEGIS

A. Sasaran

Sasaran penelitian IAI TABAH yaitu pengembangan dan diseminasi IPTEKS yang berwawasan lingkungan dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan pemangku kepentingan dengan berbasis kearifan lokal dan dilaksanakan secara berkelanjutan. Sasaran program strategis penelitian IAI TABAH adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kapasitas dan kualitas sumber daya peneliti profesional;
- 2) Meningkatnya kualitas pengelolaan manajemen penelitian, inovasi dan pengembangan terutama di lingkungan IAI TABAH;
- 3) Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional, hak kekayaan intelektual (HKI) dan paten IAI TABAH.
- 4) Meningkatnya keterlibatan peneliti dalam seminar/pertemuan/ konferensi nasional dan internasional
- 5) Meningkatnya kuantitas dan kualitas konsorsium keilmuan.

Adapun sasaran program strategi dan Indikator kinerja penelitian IAI TABAH adalah sebagaimana ditampilkan pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Program strategis dan indikator kinerja

No (1)	Sasaran (2)	Indikator kinerja (3)
1	Meningkatnya kapasitas dan kualitas sumber daya peneliti profesional;	40% Peneliti IAI TABAH memiliki kemampuan metodologi riset dasar
		40% Peneliti IAI TABAH memiliki kemampuan metodologi riset terapan
		Melakukan penelitian setiap satu semester sekali
		Melakukan publikasi hasil

		penelitian kepada masyarakat
2	Meningkatnya kualitas pengelolaan manajemen riset, inovasi dan pengembangan terutama di lingkungan IAI TABAH;	LPPM IAI TABAH memiliki roadmap penelitian
		Menyusun dan mengembangkan Rencana Induk Penelitian yang sesuai dengan Renstra IAITABAH
		Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian;
		Memfasilitasi pelaksanaan, penelitian dan diseminasi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa;
		Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian;
		Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi minimal berupa sertifikat;
		Melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya dan mengunggah ke pangkalan data pendidikantinggi
		Mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama penelitian.
		Pengelolaan penelitian harus mengikuti ketentuan Komisi Etik Penelitian (KEP)

		Menciptakan hubungan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja serta hasil penelitian.
		Menjalin hubungan kerjasama dengan dunia industri sebagai landasan kerjasama secara proaktif.
		Menyediakan fasilitas dan pendanaan penelitian.
		Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti (pelatihan, seminar, lokakarya)
		Memfasilitasi sistem penghargaan
		Mengembangkan paten hasil penelitian
		Mengkoordinasi penelitian interdisipliner yang melibatkan antar disiplin
3	Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal	Publikasi ilmiah pada jurnal institusi
		Publikasi ilmiah pada jurnal nasional
		Publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi

	nasional dan internasional, hak kekayaan intelektual (HKI) dan paten IAI TABAH.	Publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi
		Meningkatnya jumlah hak kekayaan intelektual (HKI)
		Meningkatnya jumlah hak paten
		Meningkatnya jumlah produk teknologi tepat Guna
		Meningkatnya desain/karya seni/rekayasa sosial
		Meningkatnya jumlah karya buku/bahan ajar berISBN

4	Meningkatnya keterlibatan peneliti dalam seminar/pertemuan/konferensi nasional dan internasional	Meningkatnya jumlah dosen IAI TABAH yang terlibat dalam kegiatan seminar tingkat lokal
		Meningkatnya jumlah dosen IAI TABAH yang terlibat dalam kegiatan seminar tingkat nasional
		Meningkatnya jumlah dosen IAI TABAH yang terlibat dalam kegiatan seminar tingkat internasional
		Meningkatnya jumlah dosen IAI TABAH yang terlibat dalam kegiatan konferensi tingkat lokal
		Meningkatnya jumlah dosen IAI TABAH yang terlibat dalam kegiatan konferensi tingkat nasional
		Meningkatnya jumlah dosen IAI TABAH yang terlibat dalam kegiatan konferensi tingkat internasional
5	Meningkatnya kuantitas dan kualitas konsorsium keilmuan.	Adanya konsorsium keilmuan di tingkat lokal IAI TABAH setiap 1 tahun sekali
		Adanya konsorsium keilmuan di tingkat zona pantura setiap 1 tahun sekali

Pelaksanaan rencana strategis dan pencapaian penelitian IAI TABAH berdasarkan perubahan yang merujuk pada ARKAN Diktis Kemenag RI dapat ditampilkan dalam tabel 4.2.

Tabel. 4.2 *Roadmap* penelitian LPPM IAI TABAH

ROADMAP PENELITIAN IAI TABAH										
2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Penguatan Basic Research					Penguatan Applied Research					UltimateGoal
Penguatan Teori tentang Studi Islam				Pengembangan model Tentang Studi Islam			Penerapan model Studi Islam			Meningkatnya kapasitas dan kualitas sumber daya peneliti profesional; Meningkatkan kualitas
Kajian konsep pluralisme dan Keragaman			Ujicoba model penguatan pluralisme dan keragaman				Pematenan Model		pengelolaan manajemen riset, inovasi dan pengembangan PTKI dan pusat-pusat penelitian;	
Kajian konsep integrasi Keilmuan		Pengembangan model dan ujicoba integrasi keilmuan			Hilirisasi konsep dan perolehan HKI					Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional,
Identifikasi dampak Global		Studi kelayakan dampak global			Penerapan Teknologi		Pematenan Teknologi		hak kekayaan intelektual (HKI) dan paten. Meningkatkan keterlibatan peneliti dalam seminar/pertemuan/ konferensi nasional dan internasional	
KEGIATAN PENGUATAN DAN PENDAMPINGAN										Meningkatnya kuantitas dan kualitas konsorsium keilmuan
Kerjasama Penelitian dan Publikasi Penelitian										

B. Pencapaian Indikator Kinerja berdasarkan Standar

Seluruh kegiatan penelitian di IAI TABAH dalam jangka waktu lima tahun ke depan direncanakan akan mencapai indikator kinerja penelitian seperti tercantum pada Tabel 4.2. di bawah ini.

Tabel 2. Indikator Kinerja Penelitian IAI TABAH 2021-2025

No	Standar	Indikator Kinerja Utama(IKU)	2021	2022	2023	2024	2025
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Hasil Penelitian	<p>Hasil penelitian harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kemanusiaan dan <i>agama</i> secara integratif serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing Perguruan tinggi tingkat nasional dan internasional.</p> <p>Hasil penelitian harus merujuk pada rencana induk penelitian IAI TABAH;</p> <p>Hasil penelitian dosen wajib diarahkan untuk pengembangan keilmuan sesuai dengan bidangnya.</p> <p>Hasil penelitian tenaga kependidikan wajib diarahkan untuk pengembangan profesionalisme sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>Hasil penelitian mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian kompetensi lulusan.</p> <p>Hasil penelitian harus menjadi dasar bagi pengembangan proses pendidikan dan pengabdian masyarakat.</p> <p>Adanya publikasi hasil penelitian kepada masyarakat;</p>					

		<p>Fasilitas publikasi hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia sekurang- kurangnya pada jurnal ber-ISSN;</p> <p>Fasilitas publikasi hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia sekurang- kurangnya pada jurnal nasional terakreditasi;</p> <p>Fasilitas publikasi hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia pada jurnal internasional bereputasi;</p>					
	Isi Penelitian	<p>Penelitian harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh LPPM, serta sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika dalam bidangnya masing- masing.</p> <p>Penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan,</p>					

		<p>kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.</p> <p>3) Isi penelitian dasar harus berorientasi pada hasil penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau teori baru.</p> <p>4) Isi penelitian terapan</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--

		<p>harus berorientasi pada hasil penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/ atau industri.</p> <p>5) Penelitian sebaiknya dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary).</p> <p>6) Tema isi penelitian diarahkan pada tema arkan 2020 - 2030 yang dirujuk oleh LPPM institusi;</p> <p>7) Penelitian sebaiknya dilakukan sesuai dengan standar mutu penelitian nasional maupun internasional.</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

Proses Penelitian	<p>Proses penelitian harus dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti suatu ketentuan yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas.</p> <p>Proses penelitian harus meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>Proses penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.</p> <p>Proses penelitian harus patuh terhadap norma agama dan masyarakat, memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.</p> <p>Adanya rencana penelitian untuk masa waktu 5 tahun yang dirujuk dari LPPM Institut;</p>					
-------------------	---	--	--	--	--	--

	<p>Dosen memiliki roadmap penelitian sesuai dengan bidang keahlian minimal untuk masa waktu 5 tahun;</p> <p>Menyelenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi dosen dalam menyusun proposal hibah kompetisi nasional (klinik proposal) penelitian setiap tahun;</p> <p>Dosen mengikuti dan memenuhi pedoman/ aturan, dan SOP kegiatan penelitian yang dibuat oleh LPPM</p>					
--	---	--	--	--	--	--

	<p>dan/atau fakultas;</p> <p>Melakukan pendampingan kepada dosen dalam menyusun dan mengajukan proposal hibah kompetisi penelitian yang didanai oleh institut atau luar institut setiap tahun;</p> <p>Dosen mempresentasikan proposal penelitian di hadapan tim reviewer internal dan/atau eksternal yang ditunjuk oleh LPPM atau fakultas;</p> <p>Menjamin terjadinya peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen setiap tahun;</p> <p>Menyelenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi dosen dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian setiap tahun;</p> <p>Melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan penelitian oleh dosen yang mendapatkan hibah kompetisi penelitian dengan pendanaan dari institut atau luar institut setiap tahun;</p> <p>Proposal penelitian yang sesuai dengan panduan penulisan Institut;</p>					
Penilaian Penelitian	<p>Perancangan penilaian penelitian harus disusun pada saat pembuatan program penelitian;</p> <p>Instrumen penilaian penelitian harus sahih dan handal;</p> <p>Penilai atau reviewer harus memenuhi kualifikasi keilmuan sesuai bidang yang dinilai;</p> <p>Bobot penyekoran komponen</p>					

	penilaian harus sesuai dengan bobot yang telah ditentukan;					
--	--	--	--	--	--	--

	<p>Hasil penilaian penelitian harus dinyatakan dalam formula yang ditetapkan;</p> <p>Kriteria penilaian untuk setiap proposal, proses, hasil penelitian dosen yang sesuai dengan aturan dan ditinjau secara periodik;</p> <p>Instrumen proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan kriteria edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan serta memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian untuk menilai kelayakan usulan, proses, hasil, dan luaran penelitian setiap tahun;</p> <p>Adanya aturan penilaian proposal, proses, hasil, dan luaran penelitian yang digunakan pada tahap desk evaluation proposal, seminar pembahasan proposal, penetapan penerima hibah penelitian, kontrak penelitian, penilaian kemajuan penelitian, dan pelaporan akhir penelitian setiap tahun;</p> <p>Mempunyai panduan instrument penelitian mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir/skripsi;</p> <p>Adanya Tim penguji tugas akhir/skripsi;</p> <p>Membentuk tim penilai (reviewer) internal proposal hibah kompetisi penelitian setiap dilaksanakannya seleksi proposal penelitian;</p> <p>Memastikan pelaksanaan penilaian</p>					
--	--	--	--	--	--	--

	<p>terhadap proses dan hasil penelitian dosen dan mahasiswa disesuaikan dengan standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian;</p> <p>Melakukan penilaian proses dan hasil penelitian menggunakan metode dan instrument yang relevan, akuntabel, dan mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian;</p>					
Peneliti	1) Peneliti wajib menguasai metodologi					

	<p>penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian;</p> <p>Peneliti memiliki cara pandang ilmiah dalam mengintegrasikan tema penelitian;</p> <p>Peneliti wajib memegang teguh nilai kejujuran dan keislaman, serta etika penelitian;</p> <p>Adanya aturan internal tentang kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian;</p> <p>Semua dosen peneliti mempunyai roadmap penelitian dalam jangka waktu minimal 5 tahun;</p> <p>Adanya aturan Peneliti (dosen, kelompok dosen dan mahasiswa tugas akhir) yang mendapat hibah penelitian wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan</p>					
--	---	--	--	--	--	--

		<p>tingkat kedalaman penelitian;</p> <p>Adanya aturan kemampuan tim peneliti ditentukan berdasarkan kualifikasi hasil penelitian sebelumnya;</p> <p>Adanya arah dalam bidang penelitian yang dapat dikembangkan menjadi penelitian tugas akhir mahasiswa;</p> <p>Adanya aturan pembimbing utama penelitian tugas akhir/skripsi;</p> <p>Mempunyai aturan tentang kemampuan tim peneliti untuk menentukan kewenangan melaksanakan penelitian;</p> <p>Adanya seleksi tim peneliti untuk hibah Nasional.</p>					
	<p>Sarana dan Prasarana Penelitian</p>	<p>Sarana dan prasarana penelitian wajib memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan</p> <p>Adanya standar minimal sarana dan prasarana untuk peneliti yang diperlukan untuk menunjang standar</p>					

		<p>isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi standar hasil penelitian;</p> <p>Memenuhi sarana dan prasarana penelitian yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian;</p> <p>Memenuhi sarana dan prasarana penelitian merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk pengembangan proses pembelajaran integrasi dengan penelitian;</p> <p>Mengelola dan menerbitkan jurnal</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--

		terakreditasi yang menjunjung etika ilmiah dan budaya mutu penerbitan artikel.					
	Pengelolaan Penelitian	Menyusun dan mengembangkan Rencana Induk Penelitian yang sesuai dengan Renstra IAI TABAH; Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian; Memfasilitasi pelaksanaan penelitian dan diseminasi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa; Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian; Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi minimal berupa sertifikat; Melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya dan mengunggah ke pangkalan data pendidikan tinggi, dan Mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama penelitian. Pengelolaan penelitian harus mengikuti ketetapan Komisi Etik Penelitian (KEP) Menciptakan hubungan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas					

		<p>kinerja serta hasil penelitian.</p> <p>Menjalin hubungan kerjasama dengan dunia industri sebagai landasan kerjasama secara proaktif.</p> <p>Menyediakan fasilitas dan pendanaan penelitian.</p> <p>Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti (pelatihan, seminar, lokakarya)</p> <p>Memfasilitasi sistem penghargaan</p> <p>Mengembangkan paten hasil penelitian</p> <p>Mengkoordinasi penelitian interdisipliner yang melibatkan antar disiplin</p>					
	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian	<p>Menentukan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian</p> <p>Menyediakan dana penelitian internal.</p> <p>Mengupayakan pendanaan penelitian dari sumber lainnya.</p> <p>Menyediakan dana pengelolaan penelitian untuk membiayai manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; peningkatan kapasitas peneliti; dan insentif publikasi ilmiah atau insentif kekayaan intelektual (KI);</p>					
	Standar	Indikator Kinerja Tambahan					

	Penelitian	<p>Adanya fasilitas penerbitan hasil penelitian melalui jurnal online ber- ISSN;</p> <p>Adanya fasilitas publikasi hasil penelitian yang tidak bersifat rahasiapada jurnal nasional terakreditas;</p> <p>Mewajibkan mahasiswa melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka skripsi sesuai dengantopik yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan dan memenuhibeban kredit 6 sks;</p> <p>Mewajibkan mahasiswa menghasilkan karya ilmiah yang layakdipublikasi;</p> <p>Mewajibkan dosen peneliti menguasai</p>					
--	------------	---	--	--	--	--	--

		<p>metodologi penelitian tingkat dasarbagi yang masa kerjanya kurang 5tahun;</p> <p>Mewajibkan dosen peneliti menguasai metodologi penelitian tingkat lanjut bagi yang masa kerjanya kurang 5 - 15 tahun;</p> <p>Melengkapi sarana dan prasaranayang menjamin keselamatan berstandar SNI;</p> <p>Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan karya ilmiah, dan HKI minimal 1 tahunsekali;</p> <p>Memberikan penghargaan kepada penelitian berupa dana senilai minimal 10 jt/orang;</p> <p>Menyediakan dana standar penelitian minimal 80 jt/tahun;</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan

1. Publikasi ilmiah meliputi kegiatan sebagai *key note speaker*, pemakalah, penulisan

artikel ilmiah pada jurnal

2. Hibah penelitian mencakup akses penelitian pada semua lingkup dan berdasarkan jumlah hibah yang lolos bukan berdasarkan besarnya dana hibah yang diterima.
3. Kerjasama penelitian meliputi semua kegiatan kerjasama penelitian yang dilaksanakan bukan besarnya dana yang diterima
4. Jumlah peneliti mencakup sebagai ketua maupun anggota peneliti.

BAB VI PENUTUP

Rencana Strategis Penelitian (RSP) 2021-2025 yang telah tersusun merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu kepada Statuta IAI TABAH, Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis IAI TABAH, dan keputusan Rektor yang terkait dengan penelitian.

RSP IAI TABAH sebagai pijakan dalam pelaksanaan program penelitian di IAI TABAH. RSP IAI TABAH bertujuan untuk memberi arah dan sebagai acuan kegiatan penelitian di IAI TABAH, sehingga pelaksanaannya sesuai dengan isu-isu dan diharapkan mampu memecahkan permasalahan pembangunan di masyarakat yang lebih terarah. Dengan demikian, diharapkan dapat dimunculkan karakteristik khas IAI TABAH sebagai perguruan tinggi yang memiliki keunggulan.

RSP IAI TABAH telah disusun dan masih banyak memerlukan masukan, saran edukatif dan konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan. Akhirnya semoga RSP ini bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan penelitian dalam rangka mewujudkan keunggulan IAI TABAH dan masyarakat secara luas.